



BUPATIKOLAKA
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
PERATURAN BUPATI KOLAKA

NOMOR 101 TAHUN 2025
TENTANG
DESAIN OLAHRAGA DAERAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KOLAKA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 16 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan, perlu menetapkan Peraturan Bupati Kolaka tentang Desain Olahraga Daerah.

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1822);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7001);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG DESAIN OLAHRAGA DAERAH.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Kolaka.
2. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Kolaka.
4. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Kolaka.
5. Desain Besar Olahraga Nasional yang selanjutnya disingkat DBON adalah dokumen rencana induk yang berisikan arah kebijakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional yang dilakukan secara efektif, efisien, unggul, terukur, sistematis, akuntabel, dan berkelanjutan dalam lingkup olahraga pendidikan olahraga rekreasi, olahraga prestasi, dan industri olahraga.
6. Desain Olahraga Daerah yang selanjutnya disingkat DOD adalah dokumen rencana induk yang berisikan arah kebijakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan daerah yang dilakukan secara efektif, efisien, unggul, terukur, sistematis, akuntabel, dan berkelanjutan dalam lingkup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, dan industri olahraga.

7. Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi, jasmani, rohani, sosial, dan budaya.
8. Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, peningkatan, pengawasan, dan evaluasi.
9. Olahragawan adalah Peolahraga yang mengikuti pelatihan dan kejuaraan Olahraga secara teratur, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan untuk mencapai prestasi.
10. Tenaga Keolahragaan adalah orang perseorangan yang memiliki kualifikasi dan sertifikat kompetensi di bidang olahraga.
11. Olahraga Pendidikan adalah pendidikan jasmani dan Olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan guna membangun gaya hidup sehat aktif sepanjang hayat.
12. Olahraga Masyarakat adalah Olahraga yang dilakukan oleh masyarakat berdasarkan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat yang dilakukan secara terus-menerus untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan.
13. Olahraga Prestasi adalah Olahraga yang membina dan mengembangkan Olahragawan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai Prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi Keolahragaan.
14. Industri Olahraga adalah kegiatan ekonomi bidang Olahraga dalam bentuk produk barang dan/atau jasa yang memberi nilai tambah atau manfaat yang lebih tinggi dan berdampak pada perekonomian masyarakat dan Olahraga.

15. Masyarakat adalah orang perseorangan warga negara Indonesia, kelompok Masyarakat, dan/atau organisasi kemasyarakatan yang mempunyai perhatian dan peranan dalam bidang Keolahragaan.
16. Tim Koordinasi Daerah adalah tim yang dibentuk untuk mendukung kelancaran penyelenggaraan DBON di Daerah.
17. Masyarakat adalah orang perseorangan warga negara Indonesia, kelompok masyarakat, dan/atau organisasi kemasyarakatan yang mempunyai perhatian dan peranan dalam bidang keolahragaan.
18. Olahraga Pendidikan adalah olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian dari proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan dalam memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.
19. Olahraga Masyarakat adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat berdasarkan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat yang dilakukan secara terus-menerus untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan.
20. Olahraga Prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.
21. Komite Paralimpik Nasional Indonesia (National Paralympic Committee of Indonesia), yang selanjutnya disingkat NPC adalah induk organisasi olahraga bagi penyandang disabilitas di Indonesia.
22. Industri Olahraga adalah kegiatan ekonomi bidang olahraga dalam bentuk produk barang dan/atau jasa yang memberi nilai tambah atau manfaat yang lebih tinggi dan berdampak pada perekonomian masyarakat dan olahraga.

BAB II

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN OLAHRAGA DAERAH

Pasal 2

Arah kebijakan pembangunan olahraga daerah periode 2025-2045 dilaksanakan sesuai dengan DOD.

BAB III

SISTEMATIKA DAN ISI

Pasal 3

- (1) DOD disusun dengan sistematika sebagai berikut:
 - a. Bab I Pendahuluan;
 - b. Bab II Visi, Misi, Prinsip, Tujuan, dan Sasaran DOD;
 - c. Bab III Kebijakan, Strategi, dan Penyelenggaraan DOD;
 - d. Bab IV Peta Jalan DOD; dan
 - e. Bab V Penutup.
- (2) DOD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV

PENGENDALIAN DAN EVALUASI

Pasal 4

- (1) Pemerintah Daerah melakukan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan DOD.
- (2) Pengendalian dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

BAB IV

PENDANAAN

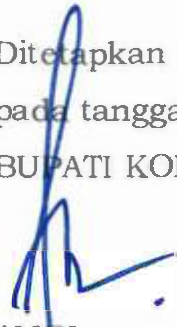
Pasal 5

- (1) Pendanaan pelaksanaan DOD bersumber dari:
 - a. Anggaran pendapatan dan belanja daerah; dan/atau
 - b. Sumber lain yang sah dan tidak mengikat.
- (2) Pemerintah Daerah mengalokasikan anggaran pelaksanaan DOD sesuai dengan kemampuan keuangan Daerah.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 6

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam berita Daerah Kabupaten Kolaka.

No	PARAF KOORDINASI	PARAF
1	Pj. SEKRETARIS DAERAH	
2	ASISTEN II	
3	KADIS PORA	
4	Kbg. Hukum	
5	KABID PPO	
6		

Ditetapkan di Kolaka
pada tanggal, 01 Agustus 2025
BUPATI KOLAKA,

AMRI

Diundangkan di Kolaka
pada tanggal,
Pj. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KOLAKA


AKBAR

BERITA DAERAH KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2025 NOMOR

LAMPIRAN I
PERATURAN BUPATI
KOLAKA
NOMOR 101 TAHUN 2025
TENTANG
DESAIN OLAHRAGA DAERAH

BAB I
PENDAHULUAN

Kabupaten Kolaka, dengan segala kekayaan alam Dan keanekaragaman budayanya, memiliki potensi besar dalam bidang olahraga. Kondisi umum keolahragaan di Kabupaten Kolaka menunjukkan adanya pencapaian yang signifikan di beberapa cabang olahraga, terutama yang melibatkan kekuatan fisik dan ketangkasan. Banyak atlet kolaka yang telah mengharumkan nama daerah di tingkat nasional dan internasional, menjadi bukti nyata bahwa kolaka memiliki bakat-bakat olahraga yang luar biasa. Masyarakat kolaka pun memiliki aspirasi tinggi dalam memenuhi kebutuhan pembangunan keolahragaan yang lebih baik dan berkelanjutan. Mereka berharap agar fasilitas olahraga, program pembinaan, serta dukungan dari pemerintah dapat lebih ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan olahraga.

Namun, di balik potensi tersebut, terdapat berbagai permasalahan yang perlu diatasi. Analisis menunjukkan bahwa kabupaten kolaka masih menghadapi tantangan dalam hal infrastruktur olahraga yang belum merata, kekurangan tenaga pelatih (SDM Tenaga Keolahragaan) yang berkualitas, serta keterbatasan dalam pendanaan dan dukungan teknis. Kelemahan ini sering kali menghambat perkembangan atlet-atlet muda yang memiliki potensi besar. Selain itu, peluang untuk mengembangkan olahraga tradisional dan lokal sering kali belum dimanfaatkan dengan optimal, sehingga memerlukan perhatian khusus agar tidak kehilangan nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

Potensi dan peluang yang ada di kabupaten kolaka harus diimbangi dengan strategi yang tepat untuk mengatasi tantangan dan kelemahan yang ada. Pemerintah Daerah provinsi dan kabupaten/kota memiliki peran penting dalam merumuskan kebijakan dan program yang dapat mendukung pembangunan keolahragaan di kabupaten kolaka. Kerja sama yang sinergis antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, komunitas olahraga, lembaga pendidikan, dan masyarakat, sangat diperlukan untuk mewujudkan visi dan misi keolahragaan yang telah ditetapkan.

Dengan adanya Desain Olahraga Daerah Kabupaten Kolaka tahun 2021-2045, diharapkan Kabupaten Kolaka dapat menjadi Kabupaten olahraga yang unggul dan berprestasi, serta mampu berkontribusi dalam menciptakan atlet-atlet berkualitas yang dapat bersaing di kancah nasional maupun internasional.

BAB II

VISI, MISI, PRINSIP, TUJUAN, DAN SASARAN DESAIN OLAHRAGA DAERAH

A. VISI DESAIN OLAHRAGA DAERAH

Upaya meningkatkan prestasi Olahraga di Kabupaten Kolaka adalah bagian dari strategi membangun karakter dan harga diri daerah. prosesnya membutuhkan ketekunan, konsistensi, kerja keras dan kerja cerdas, serta komitmen dan sinergi antar seluruh pemangku kepentingan Olahraga di Kabupaten Kolaka. Pembinaan dan pengembangan Olahraga di Kabupaten Kolaka merupakan suatu proses jangka panjang yang terencana, sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan.

Upaya mewujudkan dan meningkatkan prestasi Olahraga memerlukan dukungan dan sinergitas sektor-sektor pembangunan terkait, terutama sektor pendidikan, budaya, agama, kesehatan, pariwisata, sosial, tenaga kerja, perindustrian dan perdagangan. Atas dasar argumentasi tersebut, maka diperlukan perencanaan yang sistematis, terpadu, dan berkelanjutan yang dipayungi aturan hukum yang akan memberikan arah bagi pembinaan dan pengembangan Olahraga di Kabupaten Kolaka. Payung hukum tersebut berupa Peraturan Bupati tentang Desain Olahraga Daerah yang mampu menjamin:

1. terciptanya koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan sinergitas antar institusi dalam pembinaan dan pengembangan Keolahragaan;
2. keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian, dan pengawasan;
3. optimalisasi peran berbagai pihak (pemerintah, masyarakat dan dunia usaha) dalam membangun Keolahragaan;
4. tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan; dan
5. terjaganya kesinambungan dan kesatuan arah antar rencana pembangunan Keolahragaan di Kabupaten Kolaka.

Dalam Peraturan Bupati tentang Desain Olahraga Daerah di Kabupaten Kolaka diatur ketentuan yang cukup mendasar untuk mendorong pencapaian visi, misi, dan tujuan pembinaan dan pengembangan Keolahragaan di kabupaten kolaka antara lain pemantapan koordinasi lintas sektor baik horisontal maupun vertikal, sistem perencanaan yang terpadu, terukur, efektif dan efisien, pembangunan sentra pembinaan dan pengembangan keolahragaan.

Dalam konteks ini, maka visi DOD Periode Tahun 2025-2045 sebagai berikut : “Menjadikan Kabupaten Kolaka sebagai Kabupaten Olahraga berbasis antropologi menuju prestasi yang tinggi, maju dan unggul”.

B. MISI DESAIN OLAHRAGA DAERAH

Misi DOD sebagai berikut :

1. Mengembangkan Infrastruktur Olahraga yang modern dan sesuai standar Nasional dan Internasional di seluruh Kabupaten Kolaka dan menciptakan sentra olahraga yang dilengkapi dengan teknologi dan peralatan terbaru serta ramah disabilitas;
2. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme SDM Tenaga Keolahragaan melalui sertifikasi dan workshop berkala;
3. IPTEK dalam program latihan dan pengembangan atlet serta membangun sistem data dan informasi olahraga yang terpadu untuk mendukung perencanaan dan evaluasi kinerja olahraga;
4. Mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dalam kegiatan olahraga untuk membangun identitas dan semangat kebersamaan di masyarakat serta mengadakan event dan festival olahraga berbasis budaya secara rutin untuk mempromosikan dan melestarikan warisan Antropologi;
5. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan olahraga melalui program sosialisasi dan kampanye kesehatan serta mengembangkan program olahraga untuk semua umur dan kalangan guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kolaka;

6. Membangun kemitraan dengan lembaga pendidikan, organisasi olahraga, pemerintah, dan sektor swasta untuk mendukung pengembangan olahraga serta menjalin kerjasama dengan lembaga internasional untuk pertukaran pengetahuan dan peningkatan kapasitas di bidang olahraga;
7. Mendeteksi dan mengembangkan bakat-bakat muda melalui program pencarian bakat dan akademi olahraga serta memberikan dukungan penuh bagi atlet potensial untuk mengikuti kompetisi di tingkat regional, nasional, dan internasional; dan
8. Mengembangkan Industri olahraga yang mendukung pembinaan dan pengembangan Olahraga daerah serta berkontribusi kepada pertumbuhan ekonomi dan pariwisata daerah.

C. PRINSIP DESAIN OLAHRAGA DAERAH

Prinsip DOD Periode Tahun 2021-2045 diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang inklusif, berkelanjutan, dan memberdayakan bagi semua masyarakat di Provinsi, sebagai berikut:

a. Kesehatan dan Kebugaran;

Mendorong gaya hidup aktif sebagai bagian dari upaya pencegahan penyakit.

b. Pembentukan Karakter;

Menggunakan olahraga sebagai alat untuk membentuk karakter, disiplin, dan nilai-nilai positif seperti fair play, kerjasama, dan kepemimpinan.

c. Pengembangan Holistik;

Menyediakan program olahraga yang mendukung perkembangan fisik, mental, dan sosial.

d. Kompetensi dan Profesionalisme;

Menerapkan metode pelatihan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

e. Pengembangan Berkelanjutan;

Membina dan mengembangkan atlet sejak usia dini melalui program yang sistematis, berjenjang dan berkelanjutan.

f. Kesetaraan Peluang;

Menyediakan peluang yang sama untuk berkompetisi dan meraih prestasi dalam olahraga bagi paralimpian.

g. Inovasi dan Teknologi;

Mendorong penggunaan teknologi dan inovasi dalam pengembangan produk dan layanan olahraga.

h. Ekonomi Berkelanjutan;

Membangun olahraga industri yang berkelanjutan secara ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja dan peluang bisnis.

i. Promosi dan Pemasaran;

Mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk mempromosikan produk dan layanan olahraga.

D. TUJUAN DESAIN OLAHRAGA DAERAH

Tujuan DOD sesuai fokus pembinaan dan pengembangan Olahraga pada Peningkatan Prestasi Olahraga di Kabupaten Kolaka sebagai berikut:

1. meningkatkan budaya Olahraga di masyarakat;
2. meningkatkan kapasitas, sinergitas dan produktifitas Olahraga prestasi daerah.
3. memajukan perekonomian daerah berbasis Olahraga.

Berdasarkan Rencana Induk Percepatan Pembangunan Kabupaten Kolaka dalam rangka otonomi khusus wajib menjadi:

- a. acuan bagi RPJM, Renstra K/L, RKP, dan Renja K/L;
- b. acuan bagi RPJPD, RPJMD, dan RKPD dengan memperhatikan kekhususan Kabupaten Kolaka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

DOD berfungsi untuk memberikan arah bagi Pemerintah Kabupaten, organisasi olahraga, induk organisasi cabang olahraga, dunia usaha dan industri, akademisi, media, dan masyarakat dalam penyelenggaraan Keolahragaan daerah sehingga Pembangunan keolahragaan daerah dapat berjalan secara efisien, efektif, unggul, terukur, akuntabel, sistimatis, berjenjang dan berkelanjutan.

E. SASARAN DESAIN OLAHRAGA DAERAH

Untuk mewujudkan tujuan DOD, maka disusun sasaran yang terukur sebagai acuan pencapaian tujuan dalam periode Tahun 2021-2045 sebagai berikut:

- a. terwujudnya partisipasi aktif Masyarakat Kabupaten Kolaka berolahraga berusia 10 (sepuluh) tahun ke atas dapat diukur dari persentase Masyarakat yang berpartisipasi aktif berolahraga sebanyak 3 (tiga) kali seminggu dengan durasi waktu minimal 60 (enam puluh) menit per aktivitas.
Pada Tahun 2045 sebanyak 70% (tujuh puluh persen) Masyarakat Kabupaten Kolaka berpartisipasi aktif berolahraga, sehingga diharapkan 60% (enam puluh persen) memiliki tingkat kebugaran jasmani baik;
- b. terwujudnya partisipasi siswa dan mahasiswa yang aktif berolahraga berusia 7 (tujuh) tahun ke atas dapat diukur dari persentase pendidikan jasmani Olahraga dan kesehatan sebanyak 3 (tiga) kali seminggu dengan durasi waktu minimal 60 (enam puluh) menit per pertemuan.
Pada Tahun 2045 sebanyak 70% (tujuh puluh persen) siswa dan mahasiswa berpartisipasi aktif berolahraga, sehingga diharapkan 30% (tiga puluh persen) memiliki tingkat kebugaran jasmani baik;
- c. terwujudnya prestasi Olahraga di Kabupaten Kolaka menuju prestasi Olahraga dunia melalui program pembinaan atlet jangka panjang secara sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi Keolahragaan yang didukung oleh tenaga Keolahragaan yang berkualitas, prasarana dan sarana, dan big data Keolahragaan mulai dari Tahun 2021 sampai dengan 2045 dalam rangka mencapai target meraih peringkat ke-3 (ketiga) pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XXVI dan Peringkat ke -2 (kedua) pada Pearnas XXII Tahun 2044, serta berkontribusi pada *Olympic Games* dan *Paralympic Games*;

- d. terwujudnya perkembangan Industri Olahraga di Kabupaten Kolaka, meliputi industri barang, industri jasa, dan industri pariwisata yang berkualitas, jumlah cabang Olahraga yang dibina oleh badan usaha, jumlah kuantitas dan kualitas event, dan destinasi wisata Olahraga sebagai konsekuensi logis dari meningkatnya partisipasi Masyarakat Kabupaten Kolaka berolahraga, sehingga Industri Olahraga mampu berkontribusi kepada pertumbuhan ekonomi dan berperan aktif mendukung pembinaan dan pengembangan Olahraga Prestasi ke tingkat nasional, Internasional; dan
- e. terwujudnya tata kelola pembinaan dan pengembangan Olahraga di Kabupaten Kolaka yang modern, sistematis, sinergi, akuntabel, berjenjang, dan berkelanjutan mulai dari tingkat kabupaten/kota, hingga ke tingkat provinsi, dengan didukung ketersediaan data yang terintegrasi dalam 1 (satu) sistem informasi Keolahragaan di Kabupaten Kolaka yang profesional. Fokus pembinaan dan pengembangan Olahraga pada cabang Olahraga unggulan PON dan Peparnas menuju Olympic Games dan Paralympic Games, serta cabang Olahraga yang digemari Masyarakat.

BAB III

KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN PENYELENGGARAAN DESAIN OLAHRAGA DAERAH

A. KEBIJAKAN DESAIN OLAHRAGA DAERAH

Kebijakan DOD, difokuskan pada:

1. Penguatan Program Pembinaan Atlet Usia Dini dan Berjenjang. Membangun sistem pembinaan olahraga yang terstruktur dari tingkat usia dini hingga dewasa dengan melibatkan sekolah, akademi olahraga, klub, dan komunitas, serta membentuk pusat-pusat pelatihan di kabupaten/kota.
2. Pengembangan dan Revitalisasi Sarana dan Prasarana Olahraga. Mengalokasikan anggaran untuk pembangunan, perbaikan, dan modernisasi fasilitas olahraga yang berstandar nasional dan internasional, baik di perkotaan maupun daerah terpencil, guna mendukung latihan dan kompetisi di berbagai cabang olahraga.
3. Peningkatan Kualitas Pelatih, Wasit, dan Tenaga Kepelatihan. Menyediakan program sertifikasi, pelatihan, dan pengembangan kapasitas bagi pelatih, wasit, serta tenaga kepelatihan lainnya, dengan mengundang ahli dari tingkat nasional maupun internasional, serta memperkuat sinergi dengan institusi olahraga Pembentukan Sistem Pendanaan Berkelanjutan untuk Olahraga. Menyusun strategi pendanaan olahraga yang melibatkan APBD, APBN, serta kemitraan dengan sektor swasta, BUMN, dan lembaga internasional, untuk menjamin keberlanjutan program pengembangan olahraga di Kabupaten Kolaka.
4. Peningkatan Peran dan Partisipasi Masyarakat dalam Olahraga. Menggalakkan olahraga sebagai bagian dari budaya masyarakat Kabupaten Kolaka dengan menyelenggarakan kegiatan olahraga massal, festival, dan turnamen lokal untuk memperkuat partisipasi serta mengidentifikasi talenta muda di berbagai wilayah Kabupaten Kolaka.

5. Pemberdayaan Atlet dan Mantan Atlet. Mengembangkan program pendidikan dan keterampilan bagi atlet aktif dan mantan atlet untuk mempersiapkan mereka menghadapi masa depan pasca karier, serta memfasilitasi penempatan mereka dalam posisi strategis di dunia olahraga maupun di luar olahraga.
6. Penguatan Tata Kelola dan Regulasi Olahraga. Memperbaiki tata kelola organisasi olahraga di Kabupaten Kolaka dengan penerapan prinsip-prinsip good governance, transparansi, dan akuntabilitas dalam manajemen olahraga. Menyusun regulasi yang mendukung perlindungan atlet, pelatih, serta pengembangan olahraga di tingkat daerah.
7. Pengarusutamaan Olahraga di Bidang Pendidikan dan olahraga unggulan di Kabupaten Kolaka berfungsi sebagai pusat pengembangan bakat dan prestasi olahraga.
8. Promosi Kabupaten Kolaka sebagai Destinasi Olahraga Nasional dan Internasional. Menginisiasi event-event olahraga bertaraf nasional dan internasional di Kabupaten Kolaka, serta melakukan promosi yang intensif untuk menjadikan Kabupaten Kolaka sebagai salah satu destinasi utama olahraga di Indonesia dan kawasan Asia Pasifik.
9. Penguatan Hubungan Kerja Sama dengan Kementerian dan Lembaga Terkait. Mengembangkan sinergi dan kerja sama strategis dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta lembaga internasional untuk mendukung program olahraga Kabupaten Kolaka secara komprehensif.

B. STRATEGI DESAIN OLAHRAGA DAERAH

Strategi penyelenggaraan DOD, meliputi:

1. Pemetaan Potensi dan Fokus pada Cabang Olahraga Unggulan.
 - a. Identifikasi dan pengembangan cabang olahraga unggulan yang sesuai dengan potensi geografis, budaya, dan fisik masyarakat Kabupaten Kolaka, seperti Renang, Panjat Tebing dan Karate.

- b. Membangun pusat pelatihan khusus untuk cabang olahraga yang telah teridentifikasi sebagai unggulan guna meningkatkan performa dan prestasi di tingkat nasional serta internasional.
2. Pengembangan Infrastruktur dan Fasilitas Olahraga Berstandar Internasional.
 - a. Revitalisasi dan pembangunan infrastruktur olahraga di berbagai kabupaten/kota di Kabupaten Kolaka, termasuk fasilitas olahraga modern, stadion, arena indoor, serta pusat kebugaran.
 - b. Menjamin fasilitas olahraga yang terbangun memenuhi standar internasional untuk mendukung pelaksanaan kompetisi dan pelatihan, serta membuka peluang Kabupaten Kolaka menjadi tuan rumah event olahraga besar.
3. Penguatan Program Pembinaan dan Pembibitan Atlet Usia Dini.
 - a. Membentuk akademi olahraga berbasis komunitas dan sekolah yang berfungsi untuk pembibitan atlet usia dini melalui kolaborasi dengan sekolah dan lembaga pendidikan.
 - b. Menyediakan kurikulum olahraga yang terintegrasi dengan pendidikan formal dan menyiapkan sistem pengawasan dan evaluasi bakat secara berkala.
4. Meningkatkan Kualitas Pelatih dan Tenaga Profesional Olahraga.
 - a. Mengembangkan program sertifikasi dan pelatihan bagi pelatih lokal dengan mengundang pelatih nasional dan internasional untuk berbagi ilmu dan pengalaman.
 - b. Rekrutmen dan pengembangan pelatih serta staf pendukung (fisioterapis, nutrisi, psikolog olahraga) guna menunjang performa atlet di lapangan.
5. Menciptakan Ekosistem Kompetisi Olahraga yang Berkesinambungan.
 - a. Menyusun kalender kompetisi olahraga regional dan nasional yang berkesinambungan di Kabupaten Kolaka,
 - b. mulai dari tingkat sekolah, daerah, hingga level nasional untuk menjaring dan mematangkan talenta muda.

- c. Menggelar turnamen olahraga tahunan yang dapat menjadi ajang uji coba dan peningkatan kualitas atlet Kolaka, baik di level amatir maupun profesional.
6. Dukungan Kesejahteraan Atlet dan Manajemen Karier.
- a. Menyediakan fasilitas kesehatan, asuransi, dan dukungan kesejahteraan atlet yang terjamin, termasuk penanganan medis dan rehabilitasi cedera.
 - b. Menyiapkan program pendidikan lanjutan dan karier bagi atlet setelah pensiun dari dunia olahraga, sehingga mereka dapat berkontribusi dalam bidang lain tanpa mengesampingkan kesejahteraan.
7. Promosi dan Branding Kabupaten Kolaka sebagai Provinsi Olahraga.
- a. Membangun strategi promosi Kabupaten Kolaka sebagai pusat olahraga melalui penyelenggaraan event nasional dan internasional, serta kampanye aktif di media sosial, media massa, dan platform digital.
 - b. Menggandeng figur-figur terkenal dan atlet Kabupaten Kolaka yang telah sukses sebagai duta olahraga untuk menginspirasi generasi muda dan mempromosikan Kabupaten Kolaka secara global.
8. Kemitraan dengan Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat.
- a. Membangun kerja sama strategis dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga, KONI, serta lembaga-lembaga olahraga internasional untuk mendukung program pembinaan dan pengembangan olahraga di Kabupaten Kolaka.
 - b. Melibatkan sektor swasta melalui sponsorship dan kemitraan untuk membantu pendanaan kegiatan olahraga serta pembangunan fasilitas.
 - c. Mendorong partisipasi masyarakat dan komunitas lokal untuk aktif berkontribusi dalam program olahraga melalui volunteering dan kegiatan olahraga massal.
9. Penguatan Tata Kelola Organisasi Olahraga.
- a. Meningkatkan kapasitas manajemen organisasi olahraga dengan menerapkan prinsip tata kelola yang baik (good governance), transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya olahraga.

- b. Membentuk sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk memastikan keberlanjutan program olahraga, serta mengembangkan data base yang terintegrasi guna memantau perkembangan atlet.
10. Menjadikan Kabupaten sebagai Tuan Rumah Event Olahraga Nasional dan Internasional.
- a. Mengajukan Kabupaten Kolaka sebagai tuan rumah event-event olahraga nasional (PON, Kejurnas) dan internasional (ASEAN Games, Kejuaraan Dunia), yang dapat meningkatkan eksposur Kabupaten Kolaka di dunia olahraga.
 - b. Menggunakan event tersebut untuk menarik investor dan memperkuat infrastruktur, serta membangun ekonomi pariwisata olahraga yang berkelanjutan di Kabupaten Kolaka.

C. PENYELENGGARAAN DESAIN OLAHRAGA DAERAH

Penyelenggaraan DOD, sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan dalam penyelenggaraan DOD, terdiri atas:

a. perumusan visi, misi, dan tujuan, meliputi:

- 1) menetapkan visi yang jelas tentang masa depan Olahraga di Kabupaten yang mencerminkan aspirasi dan harapan masyarakat;
- 2) merumuskan misi yang memandu upaya dalam mencapai visi, misi, dan tujuan;
- 3) menetapkan tujuan jangka pendek yang spesifik, terukur, dan tercapai untuk Periode DOD Tahun 2025-2029 dengan mengakomodir Periode DOD Tahun 2021-2024.

b. analisis situasi, meliputi:

- 1) analisis menyeluruh terhadap kondisi Olahraga di Provinsi, termasuk infrastruktur, partisipasi masyarakat, kebijakan yang berlaku, dan faktor lain yang mempengaruhi pengembangan Olahraga;
- 2) mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada dalam konteks pengembangan Olahraga di Kabupaten Kolaka.

c. pengembangan rencana strategis, meliputi:

- 1) merumuskan rencana strategis yang mencakup kebijakan, strategi, dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan;

d. menentukan prioritas pengembangan Olahraga di Provinsi dan mengidentifikasi program atau inisiatif yang akan dijalankan pengembangan rencana aksi:

- 1) mengubah rencana strategis menjadi rencana aksi yang lebih terperinci, mencakup program spesifik, kegiatan, penjadwalan, serta alokasi sumber daya yang diperlukan;
- 2) menyusun langkah-langkah konkrit yang harus diambil untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

e. pengalokasian sumber daya:

- 1) mengalokasikan sumber daya yang mencakup anggaran, tenaga kerja, infrastruktur, dan fasilitas yang diperlukan untuk mendukung implementasi rencana aksi;
- 2) menentukan prioritas penggunaan sumber daya sesuai dengan kebutuhan dan urgensi program Olahraga di Kabupaten.

f. pemantauan dan evaluasi:

- 1) menetapkan sistem pemantauan dan evaluasi yang akan digunakan untuk melacak kemajuan implementasi, mengevaluasi kinerja, serta mengidentifikasi perubahan atau penyesuaian yang diperlukan dalam rencana aksi;
- 2) memastikan bahwa perencanaan dapat disesuaikan dengan perubahan kondisi atau kebutuhan yang muncul selama pelaksanaan.

2. Supervisi

a. pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh pihak yang berwenang untuk memastikan bahwa program dan kegiatan Olahraga yang direncanakan dan diimplementasikan berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan.

- b. Supervisi dilakukan untuk memastikan bahwa program-program Olahraga yang direncanakan dan dijalankan dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam strategi pelaksanaan DOD.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam penyelenggaraan DOD, meliputi:

- a. tujuan pembangunan, memuat serangkaian tujuan pembangunan yang telah ditetapkan, mencakup peningkatan infrastruktur, pelayanan kesehatan, pendidikan, pengembangan ekonomi, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat;
- b. rencana aksi, mencakup langkah-langkah konkrit yang akan diambil, sumber daya yang diperlukan, serta waktu dan urutan pelaksanaannya;
- c. keterlibatan pihak terkait, merupakan keterlibatan aktif dari berbagai pihak terkait, yaitu Pemerintah Provinsi, pemerintah pusat, lembaga swadaya masyarakat, sektor swasta, masyarakat pelaksana Olahraga, dan masyarakat umumnya;
- d. monitoring dan evaluasi, diperlukan untuk memastikan bahwa program-program yang dilaksanakan berjalan sesuai rencana, serta untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan yang timbul selama pelaksanaan;
- e. pengelolaan sumber daya, berupa dana, tenaga kerja, atau aset lainnya, dilakukan secara efisien dan transparan menggunakan tata kelola yang baik dan akuntabel guna mencegah penyalahgunaan atau pemborosan sumber daya;
- f. partisipasi masyarakat, berupa partisipasi aktif dalam proses pembangunan dan pelaksanaan program-program DOD untuk meningkatkan legitimasi program, identifikasi kebutuhan yang lebih akurat, dan solusi-solusi berkelanjutan;

g. adaptasi dan fleksibilitas, perubahan situasi dan kondisi selama periode pelaksanaan memerlukan adaptasi dan penyesuaian terhadap rencana-rencana yang telah disusun.

BAB IV

PETA JALAN DESAIN OLAHRAGA DAERAH KABUPATEN KOLAKA

Peta jalan DOD meliputi periode Tahun 2021-2045 untuk memberikan arah pelaksanaan pengelolaan Olahraga Masyarakat, Olahraga Pendidikan, Olahraga Prestasi, dan Industri Olahraga pada Pemerintah Daerah, Organisasi Olahraga, dunia usaha dan industri, dan Masyarakat agar berjalan secara efektif, efisien, unggul, terukur, akuntabel, sistematis, dan berkelanjutan. Peta jalan DOD, sebagai berikut dalam tabel 1.

Tabel 1 Peta Jalan

Peta Jalan	Keterangan
Peta Jalan Tahap 1 Tahun 2021-2024	Pembangunan fondasi penyelenggaraan DOD melalui penguatan regulasi dan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria.
Peta Jalan Tahap 2 Tahun 2025-2029	Penguatan fondasi penyelenggaraan DOD yang sudah terbangun, melalui pembinaan dan pengembangan Olahraga secara sistematis dan berjenjang antar Provinsi,kabupaten/kota dan nasional.
Peta Jalan Tahap 3 Tahun 2030-2034	Pengembangan dan Inovasi penyelenggaraan DOD sebagai keberlangsungan pada tahap ke-2 melalui inovasi pembinaan dan pengembangan Olahraga berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi Keolahragaan.
Peta Jalan Tahap 4 Tahun 2035-2039	pemantapan penyelenggaraan DOD sebagai keberlangsungan pada tahap ke-3 melalui penerapan pembinaan dan pengembangan Olahraga berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi Keolahragaan dan berkelanjutan.
Peta Jalan Tahap 5 Tahun 2040-2045	Keberlanjutan penyelenggaraan DOD sebagai keberlangsungan pada tahap ke-4 melalui sistem pembinaan dan pengembangan Olahraga berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi Keolahragaan terbaru dan berkelanjutan.

Secara spesifik dan terukur sasaran DOD Kabupaten Kolaka Periode Tahun 2021-2045 dicapai secara bertahap dengan target sebagaimana pada Tabel 2.

Tabel 2.

Sasaran dan Target Desain Olahraga Daerah Kabupaten Kolaka Tahun 2021-2045

Sasaran	Fokus Sasaran	Ruang Lingkup dan Indikator		Target per-tahun						Perangkat Daerah (PD)	
		Ruang Lingkup	Indikator	Base Line	2021-2024	2025-2029	2030-2024	2035-2039	2040-2045	Penanggung Jawab	Instansi Pendukung
Terwujudnya Partisipasi Aktif Masyarakat Berolahraga	Partisipasi Aktif Berolahraga dan Kebugaran Masyarakat	Olahraga Masyarakat	Partisipasi Aktif Berolahraga Masyarakat	34%	40%	47.6%	55%	62.5%	70%	Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Kolaka	1. Dinas Kesehatan 2. Kemendagri 3. Dinas Kebudayaan 4. Dinas Pariwisata 5. Kemenag 6. Pemprov 7. Pemkab/Kota
			Tingkat Kebugaran Jasmani Masyarakat Indonesia	24%	30%	37.5%	45%	52.5%	65%		
	Sistem Festival dan Kompetisi Olahraga Berkualitas, Terencana, Berjenjang, dan Berkelanjutan	Olahraga Masyarakat	Festival Olahraga Rekreasi Masyarakat Tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi, Nasional, dan Internasional	2.5% Kab/Kota	10% Kab/Kota	20% Kab/Kota	30% Kab/Kota	40% Kab/Kota	50% Kab/Kota		
				1 Provinsi	15 Provinsi	20 Provinsi	25 Provinsi	30 Provinsi	Semua Provinsi		
				1 Nasional	1 Nasional	1 Nasional	1 Nasional	1 Nasional	1 Nasional		
				1 Internasional	1 Internasional	1 Internasional	1 Internasional	1 Internasional	1 Internasional		
			Festival Olahraga Tradisional Tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Nasional	1% Kab/Kota	10 Kab/Kota	20% Kab/Kota	30% Kab/Kota	40% Kab/Kota	50% Kab/Kota		
				1 Provinsi	15 Provinsi	20 Provinsi	25 Provinsi	30 Provinsi	Semua Provinsi		
				1 Nasional	1 Nasional	1 Nasional	1 Nasional	1 Nasional	1 Nasional		

Sasaran	Fokus Sasaran	Ruang Lingkup dan Indikator		Target per-tahun						Perangkat Daerah (PD)	
		Ruang Lingkup	Ruang Lingkup	Base Line	2021-2024	2025-2029	2030-2024	2035-2039	2040-2045	Penanggung Jawab	Instansi Pendukung
	Tenaga Keolahragaan Berkualitas dan Kuantitas Cukup	Olahraga Masyarakat	Ketersediaan Fasilitator dan Instruktur Olahraga yang Bersertifikat Profesi dan Sesuai Dengan Jumlah Kebutuhan	20 Sertifikat	100 Sertifikat	200 Sertifikat	300 Sertifikat	400 Sertifikat	500 Sertifikat		
Terwujudnya Partisipasi Aktif Masyarakat Berolahraga	Partisipasi Aktif Berolahraga dan Kebugaran Masyarakat	Olahraga Masyarakat	Partisipasi Aktif Berolahraga Masyarakat	34%	40%	47.6%	55%	62.5%	70%	Dinas Olahraga dan Pemuda Kab. Kolaka	1. Dinkes 2. Kemendagri 3. Diknas 4. Dinas Pariwisata 5. Kemenag 6. Pemprov 7. Pemkab/Kota
			Tingkat Kebugaran Jasmani Masyarakat Indonesia	24%	30%	37.5%	45%	52.5%	65%		
	Sistem Festival dan Kompetisi Olahraga Berkualitas, Terencana, Berjenjang, dan Berkelanjutan	Olahraga Masyarakat	Festival Olahraga Rekreasi Masyarakat Tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi, Nasional, dan Internasional	2.5% Kab/Kota	10% Kab/Kota	20% Kab/Kota	30% Kab/Kota	40% Kab/Kota	50% Kab/Kota		
				1 Provinsi	15 Provinsi	20 Provinsi	25 Provinsi	30 Provinsi	Semua Provinsi		
				1 Nasional	1 Nasional	1 Nasional	1 Nasional	1 Nasional	1 Nasional		
				1 Internasional	1 Internasional	1 Internasional	1 Internasional	1 Internasional	1 Internasional		
			Festival Olahraga Tradisional Tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Nasional	1% Kab/Kota	10 Kab/Kota	20% Kab/Kota	30% Kab/Kota	40% Kab/Kota	50% Kab/Kota		
				1 Provinsi	15 Provinsi	20 Provinsi	25 Provinsi	30 Provinsi	Semua Provinsi		
				1 Nasional	1 Nasional	1 Nasional	1 Nasional	1 Nasional	1 Nasional		
	Tenaga Keolahragaan Berkualitas dan Kuantitas Cukup	Olahraga Masyarakat	Ketersediaan Fasilitator dan Instruktur Olahraga yang Bersertifikat Profesi dan Sesuai Dengan Jumlah Kebutuhan	20 Sertifikat	100 Sertifikat	200 Sertifikat	300 Sertifikat	400 Sertifikat	500 Sertifikat		

Sasaran	Fokus Sasaran	Ruang Lingkup dan Indikator		Target per-tahun						Perangkat Daerah (PD)	
		Ruang Lingkup	Indikator	Base Line	2021-2024	2025-2029	2030-2024	2035-2039	2040-2045	Penanggung Jawab	Instansi Pendukung
	Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan Faktor Pendukung Utama	Olah raga Masyarakat	Penelitian, Dokumentasi dan Pengembangan Olahraga Tradisional Sebagai Kekayaan Budaya Bangsa	1 Olahraga Tradisional	5 Olahraga Tradisional	10 Olahraga Tradisional	15 Olahraga Tradisional	20 Olahraga Tradisional	25 Olahraga Tradisional		
	Facilitas Prasarana dan Sarana Olahraga Standar Nasional dan Internasional	Olah raga Masyarakat	Penyediaan Prasarana dan Sarana Olahraga Rekreasi Publik Yang Memadai	2%	5%	10%	15%	20%	25%		
Terwujudnya Partisipasi Peserta Didik Yang Aktif Berolahraga	Partisipasi Aktif Berolahraga dan Kebugaran Peserta Didik	Olah raga Pendidikan	Partisipasi Aktif Siswa Jenjang SD, SMP, SMA, dan SMK Sederajat Indonesia	34%	40%	47.5%	55%	62.5%	70%	Dinas Pemuda & Olahraga Kab.Kolaka	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
			Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa dan Mahasiswa Indonesia	2.1%	10%	15%	20%	25%	30%		
			Partisipasi Aktif Siswa Pada Satuan Pendidikan di Lingkungan Kementerian Agama	34%	40%	47.5%	55%	62.5%	70%		
			Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa dan Mahasiswa Indonesia Di Lingkungan Kementerian Agama	2.1%	10%	15%	20%	25%	30%		
	Sistem Festival dan Kompetisi Olahraga Berkualitas, Terencana, Berjenjang,dan Berkelanjutan	Olahraga Pendidikan	Festival Olahraga Siswa PAUD dan SD Tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Nasional	3% Jumlah Sekolah Paud dan SD Sederajat	30% Jumlah Sekolah Paud dan SD Sederajat	35% Jumlah Sekolah Paud dan SD Sederajat	40% Jumlah Sekolah Paud dan SD Sederajat	45% Jumlah Sekolah Paud dan SD Sederajat	50% Jumlah Sekolah Paud dan SD Sederajat		

Sasaran	Fokus Sasaran	Ruang Lingkup dan Indikator		Target per-tahun						Perangkat Daerah (PD)	
		Ruang Lingkup	Indikator	Base Line	2021-2024	2025-2029	2030-2024	2035-2039	2040-2045	Penanggung jawab	Instansi Pendukung
			Kompetisi Olahraga Siswa SMP dan SMA Tingkat Kabupaten/ Kota, Provinsi Nasional, dan Internasional	5%Jumlah Sekolah SMP dan SMA Sederajat	20% Jumlah Sekolah SMP dan SMA Sederajat	25%Jumlah Sekolah SMP dan SMA Sederajat	30%Jumlah Sekolah SMP dan SMA Sederajat	35% Jumlah Sekolah SMP dan SMA Sederajat	40%Jumlah Sekolah SMP dan SMA Sederajat		
			Kompetisi Olahraga Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Tingkat Provinsi, Nasional, dan Internasional	2.5% Jumlah Perguruan Tinggi	10%Jumlah Perguruan Tinggi	15% Jumlah Perguruan Tinggi	20%Jumlah Perguruan Tinggi	25% Jumlah Perguruan Tinggi	30% Jumlah Perguruan Tinggi		
			Festival Olahraga Siswa RA dan MI/Ula/ Pendidikan Keagamaan Setingkat Tingkat Kabupaten/ Kota, Provinsi, dan Nasional	2% Jumlah Sekolah RA dan MI/Ula/ Pendidikan Keagamaan Setingkat	30% Jumlah Sekolah RA dan MI/Ula/ Pendidikan Keagamaan Setingkat	35% Jumlah Sekolah RA dan MI/Ula/ Pendidikan Keagamaan Setingkat	40% Jumlah Sekolah RA dan MI/Ula/ Pendidikan Keagamaan Setingkat	45% Jumlah Sekolah RA dan MI/Ula/ Pendidikan Keagamaan Setingkat	50% Jumlah Sekolah RA dan MI/Ula/ Pendidikan Keagamaan Setingkat		
			Kompetisi Olahraga Siswa MTs/Wustha dan MA/Ulya/Pendidikan Keagamaan Setingkat Tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Nasional	1% Jumlah Sekolah MTs/ Wustha dan MA/ Ulya/ Pendidikan Keagamaan Setingkat	20% Jumlah Sekolah MTs/ Wustha dan MA/Ulya/ Pendidikan Keagamaan Setingkat	25% Jumlah Sekolah MTs/Wustha dan MA/Ulya/ Pendidikan Keagamaan Setingkat	30% Jumlah Sekolah MTs/ Wustha dan MA/ Ulya/ Pendidikan Keagamaan Setingkat	35% Jumlah Sekolah MTs/ Wusthadan MA/ Ulya/ Pendidikan Keagamaan Setingkat	40% Jumlah Sekolah MTs/ Wusthadan MA/ Ulya/ Pendidikan Keagamaan Setingkat		
			Kompetisi Pendidikan Tinggi Keagamaan Tingkat Regional dan Nasional	100% Jumlah Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri	100% Jumlah Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri	100% Jumlah Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri	100% Jumlah Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri	100% Jumlah Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri	100% Jumlah Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri		
				0% Jumlah Perguruan Tinggi Keagamaan Swasta	7.5% Jumlah Perguruan Tinggi Keagamaan Swasta	10% Jumlah Perguruan Tinggi Keagamaan Swasta	12.5% Jumlah Perguruan Tinggi Keagamaan Swasta	15% Jumlah Perguruan Tinggi Keagamaan Swasta	17.5%Jumlah Perguruan Tinggi Keagamaan Swasta		
	Tenaga Keolahragaan Berkualitas dan Kuantitas Cukup	Olahraga Pendidikan	Ketersediaan Guru Pendidikan Jasmani Lulusan Perguruan Tinggi Bidang Olahraga Sesuai Kebutuhan Dengan Jumlah Sekolah Yang Ada	60%	65%	68%	71%	74%	80%		

Sasaran	Fokus Sasaran	Ruang Lingkup dan Indikator		Target per-tahun						Perangkat Daerah (PD)	
		Ruang Lingkup	Indikator	Base Line	2021-2024	2025-2029	2030-2024	2035-2039	2040-2045	Penanggung Jawab	Instansi Pendukung
			Kejuaraan Tingkat Provinsi Usia Remaja, Junior dan Senior	2 Cabor Unggulan Olympic Games	14 Cabor Unggulan Olympic Games	14 Cabor Unggulan Olympic Games	14 Cabor Unggulan Olympic Games	14 Cabor Unggulan Olympic Games	14 Cabor Unggulan Olympic Games	Dinas Pemuda & Olah raga Kab. Kolaka	1. Dinas Pendidikan & Kebudayaan Prov. 2. KONI
			Kejuaraan Tingkat Nasional Usia Remaja, Junior, dan Senior	2 Cabor Unggulan Olympic Games	14 Cabor Unggulan Olympic Games	14 Cabor Unggulan Olympic Games	14 Cabor Unggulan Olympic Games	14 Cabor Unggulan Olympic Games	14 Cabor Unggulan Olympic Games		
				0 Cabor Paralympic Games	5 Cabor Paralympic Games	5 Cabor Paralympic Games	10 Cabor Paralympic Games	15 Cabor Paralympic Games	20 Cabor Paralympic Games		
			Kejuaraan Tingkat Internasional	2 Cabor Unggulan Olympic Games	14 Cabor Unggulan Olympic Games	14 Cabor Unggulan Olympic Games	14 Cabor Unggulan Olympic Games	14 Cabor Unggulan Olympic Games	14 Cabor Unggulan Olympic Games		
				0 Cabor Paralympic Games	5 Cabor Paralympic Games	5 Cabor Paralympic Games	10 Cabor Paralympic Games	15 Cabor Paralympic Games	20 Cabor Paralympic Games		
			Peringkat <i>Asian Games</i>	Peringkat 4 (2018)	Peringkat 12 (2022)	Peringkat 10 (2026	Peringkat 8 (2030) Peringkat 6 (2034)	Peringkat 5 (2038)	Peringkat 4 (2042		
			<i>Peringkat Asian Para Games</i>	Peringkat 5 (2018)	Peringkat 8 (2022)	Peringkat 7 (2026	Peringkat 6 (2030) Peringkat 6 (2034)	Peringkat 5 (2038)	Peringkat 4 (2042		
			Jumlah Perolehan Medali Emas Pada <i>Olympic Games</i>	1 Emas (2016)	1 Emas (2021) 3 Emas (2024)	5 Emas	8-14 Emas (2032)	12-14 Emas (2036)	14-16 Emas (2040) 16-18 Emas (2044)		
			Peringkat Pada <i>Olympic Games</i>	Peringkat 46 (2016)	Peringkat 55 (2021) Peringkat 30 (2024)	Peringkat 20 (2028)	Peringkat 10 (2032)	Peringkat 8 (2036)	Peringkat 6 (2040) Peringkat 5 (2044)		

Sasaran	Fokus Sasaran	Ruang Lingkup dan Indikator		Target per-tahun						Perangkat Daerah (PD)	
		Ruang Lingkup	Indikator	Base Line	2021-2024	2025-2029	2030-2024	2035-2039	2040-2045	Penanggung Jawab	Instansi Pendukung
			Jumlah Perolehan Medali Emas Pada <i>Paralympic Games</i>	- -2016	2 Emas (2021) 3 Emas (2024)	5 Emas	9 Emas	12-14 Emas (2036)	14-16 Emas (2040) 16-18 Emas (2044)		
			Peringkat Pada <i>Paralympic Games</i>	Peringkat 76 (2016)	Peringkat 43 (2021) Peringkat 40 (2024)	Peringkat 30 (2028)	Peringkat 10 (2032)	Peringkat 8 (2036)	Peringkat 6 (2040) Peringkat 5 (2044)		
	Tenaga Keolahragaan berkualitas dan kuantitas cukup	Olahraga Prestasi	Ketersediaan Tenaga Keolahragaan Bersertifikat Daerah, Nasional, dan Internasional	643 Daerah	2.000 Daerah	4.000 Daerah	6.000 Daerah	8.000 Daerah	10.000 Daerah		
				414 Nasional	1.000 Nasional	2.000 Nasional	3.000 Nasional	4.000 Nasional	5.695 Nasional		
				186 Internasional	250 Internasional	500 Internasional	750 Internasional	1.000 Internasional	1.743 Internasional		
			Ketersediaan Pelatih Cabang Olah raga Bersertifikat Nasional dan Internasional	N/A	500 Nasional	1.000 Nasional	1.750 Nasional	2.250 Nasional	3.500 Nasional		
				N/A	50 Internasional	100 Internasional	150 Internasional	200 Internasional	250 Internasional		
			Kontrak Pelatih/Tenaga Ahli Asing Kelas Dunia	3 Orang	7 Orang	14 Orang	28 Orang	28 Orang	28 Orang		
	Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan Faktor Pendukung Utama	Olahraga Prestasi	Pengembang Bakat Atlet Talenta Muda Di Kabupaten/Kota	10.000 Atlet	15.000 Atlet	30.000 Atlet	45.000 Atlet	55.000 Atlet	65.000 Atlet		
			Pengembang Bakat Atlet Talenta Muda Di Provinsi	(...) Atlet	197 Atlet	395 Atlet	592 Atlet	724 Atlet	855 Atlet	Dinas Pemuda & Olahraga Kab.Kolaka	1. Dinas Pendidikan & Kebudayaan Prov. 2. Perguruan Tinggi 3. KONI
			Pengembang Bakat Atlet Talenta Muda Nasional	1549 Atlet	3.750 Atlet	7.500 Atlet	11.250 Atlet	13.750 Atlet	16.250 Atlet		
			Peningkatan Bakat Atlet Elite Junior Nasional	150 Atlet	750 Atlet	1.500 Atlet	2.250 Atlet	2.750 Atlet	3.250 Atlet		
			Pembinaan Performa Tinggi Atlet Elite Nasional	98 Atlet	150 Atlet	300 Atlet	450 Atlet	550 Atlet	650 Atlet		
			Pengembangan Bakat Para Atlet Talenta Muda (U-20)	22 Para Atlet	200 Para Atlet	200 Para Atlet	450 Para Atlet	450 Para Atlet	450 Para Atlet		

Sasaran	Fokus Sasaran	Ruang Lingkup dan Indikator		Target per-tahun						Perangkat Daerah (PD)	
		Ruang Lingkup	Indikator	Base Line	2021-2024	2025-2029	2030-2024	2035-2039	2040-2045	Penanggung Jawab	Instansi Pendukung
			Pembinaan Performa Tinggi Para Atlet Elite Nasional	36 Para Atlet	100 Para Atlet	100 Para Atlet	300 Para Atlet	300 Para Atlet	300 Para Atlet		
			Pengembangan Pusat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan	5 Provinsi	10 Provinsi	15 Provinsi	20 Provinsi	25 Provinsi	Semua Provinsi		
	Fasilitas Prasarana dan Sarana Olahraga Standar Nasional dan Internasional	Olahraga Prestasi	Pembangunan/Renovasi Prasarana Olahraga Untuk Multi Event	6	3	5	7	9	11	Dinas Pemuda & Olahraga Kab. Kolaka	1. Dinas PUPR 2. BAPPEDA 3. BPKAD
			Pembangunan Indonesia EliteAthlete dan Indonesia Para Athlete Training Center Kelas Dunia	0	1	2	3	4	5		
			Pembangunan (Mayor) Youth Sport Center Kelas Dunia	0	1	2	3	4	5		
			Renovasi (Minor) Sentra Nasional Pembinaan Atlet Talenta Muda	0 Sentra	10 Sentra	10 Sentra	15 Sentra	15 Sentra	15 Sentra		
			Penyediaan Sarana Olahraga Pembinaan Talenta Muda daerah SKO Provinsi	12 Provinsi	18 Provinsi	22 Provinsi	26 Provinsi	30 Provinsi	Semua Provinsi		
			Penyediaan Prasarana dan Sarana Olahraga Pembinaan Talenta Muda Daerah PPLP Kabupaten/Kota	5%Jumlah Kab/Kota	10%Jumlah Kab/Kota	20%Jumlah Kab/Kota	30%Jumlah Kab/Kota	40% Jumlah Kab/Kota	50%Jumlah Kab/Kota		
	Kesejahteraan Jaminan Masa Depan dan Kehidupan Sosial Atlet, dan Tenaga Keolahragaan	Olahraga Prestasi	Jaminan Ketenagakerjaan Profesi dan Kesehatan Atlet	248 Orang	4.950 Orang	9.600 Orang	14.700 Drang	17.800 Orang	20.450 Orang		
			Beasiswa Pendidikan Bagi Atlet dan Para Atlet Talenta Muda	1549 Orang	3.850 Orang	7.600 Orang	11.700 Orang	14.200 Orang	16.700 Orang		

Sasaran	Fokus Sasaran	Ruang Lingkup dan Indikator		Target per-tahun						Perangkat Daerah (PD)	
		Ruang Lingkup	Indikator	Base Line	2021-2024	2025-2029	2030-2024	2035-2039	2040-2045	Penanggung Jawab	Instansi Pendukung
			Beasiswa Sarjana dan Prasarjana Dalam dan Luar Negeri Bagi Atlet Berprestasi, Pasca Atlet Berprestasi, dan Tenaga Keolahragaan	0 orang	100 Orang	100 Orang	100 Orang	100 Orang	100 Orang		
			Pembekalan Keterampilan Hidup Bagi Pasca Atlet Berprestasi	80 Orang	320 Orang	400 Orang	400 Orang	400 Orang	400 Orang		
Terwujudnya Perkembangan Industri Olahraga	Tenaga Keolahragaan Berkualitas dan Kuantitas Cukup	Industri Olah raga	Ketersediaan Sumber Daya Manusia Manajemen Olahraga, Pemasaran Olahraga, dan Wisata Olahraga	0.5%	2.5%	10%	20%	30%	40%		
	Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan Faktor Pendukung Utama	Industri Olah raga	Pengembangan Riset dan Inovasi Teknologi Olahraga Dalam Produk Industri Olahraga	1 Produk Inovatif	3 Produk Inovatif	5 Produk Inovatif	5 Produk Inovatif	5 Produk Inovatif	5 Produk Inovatif		
	Fasilitasi Prasarana dan Sarana Olahraga Standar Nasional dan Internasional	Industri Olah raga	Pengembangan Prasarana dan Sarana Pendukung Sentra Industri Olahraga Nasional	0 Sentra	1 Sentra	2 Sentra	3 Sentra	4 Sentra	5 Sentra		
			Produk Sarana Olahraga Lokal Sertifikat Nasional dan Internasional	1 Cabor	3 Cabor	4 Cabor	5 Cabor	6 Cabor	7 Cabor		
			Jumlah Destinasi Wisata Olahraga	5 Super Prioritas 0 Prioritas	5 Super Prioritas 7 Prioritas	7 Super Prioritas 10 Prioritas	9 Super Prioritas 15 Prioritas	12 Super Prioritas 18	15 Super Prioritas 20 Prioritas		

Sasaran	Fokus Sasaran	Ruang Lingkup dan Indikator		Target per-tahun						Perangkat Daerah (PD)	
		Ruang Lingkup	Indikator	Base Line	2021-2024	2025-2029	2030-2024	2035-2039	2040-2045	Penanggung Jawab	Instansi Pendukung
Terwujudnya Tata Kelola Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Nasional yang Modern, Sistematis, Sinergi,Akuntabel, Berjenjang, dan Berkelanjutan	Tata Kelola Keolahragaan	Olahraga Pendidikan, Olahraga Masyarakat, Olahraga Prestasi, dan Industri Olahraga	Pelatihan dan Bimbingan Teknis Tata Kelola Keolahragaan Yang Profesional	1% Kab/Kota	10% Kab/Kota	20% Kab/Kota	30% Kab/Kota	40% Kab/Kota	50% Kab/Kota		
				2% Provinsi	10% Provinsi	20% Provinsi	30% Provinsi	40% Provinsi	50% Provinsi		
				3% Organisasi Olahraga	10% Organisasi Olahraga	20% Organisasi Olahraga	30% Organisasi Olahraga	40% Organisasi Olahraga	50% Organisasi Olahraga		
		Terlaksanannya Tata Kelola Keolahragaan yang Profesional	2% Kab/Kota 3% Provinsi 5% Organisasi Olahraga	10% Kab/Kota 10% Provinsi 10% Organisasi Olahraga	20% Kab/Kota 20% Provinsi 20% Organisasi Olahraga	30% Kab/Kota 30% Provinsi 30% Organisasi Olahraga	40% Kab/Kota 40% Provinsi 40% Organisasi Olahraga	50% Kab/Kota 50% Provinsi 50% Organisasi Olahraga			
	Regulasi dan Dukungan Dunia Usaha	Olahraga Pendidikan, Olahraga Masyarakat, Olahraga Prestasi, dan Industri Olahraga	Revisi Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005	1 Undang-undang	1 Undang-undang						
			NSPK Olahraga Pendidikan, Olahraga Rekreasi, Olahraga Prestasi, dan Industri Olahraga	1 NSPK	4 NSPK	4 NSPK	4 NSPK	4 NSPK	4 NSPK		
		Industri Olahraga	Dukungan Dunia Usaha Pada Cabang Olahraga Unggulan Olympic Games dan Paralymptic Games	1 Cabor Olympic Games	14 Cabor Olympic Games	14 Cabor Olympic Games	14 Cabor Olympic Games	14 Cabor Olympic Games	14 Cabor Olympic Games		
				0 Cabor Paralympic Games	5 Cabor Paralympic Games	5 Cabor Paralympic Games	5 Cabor Paralympic Games	5 Cabor Paralympic Games	5 Cabor Paralympic Games		
			Dukungan Dunia Usaha Pada Cabang Olahraga yang Digemari Masyarakat	1 Cabor (Sepak Bola)	3 Cabor (Sepak Bola, Bola Basket,& Bola Voli)	4 Cabor	5 Cabor	6 Cabor	7 Cabor		
			Penyelenggaraan Event Wisata Olahraga	1 Internasional	5 Internasional	7 Internasional	9 Internasional	12 Internasional	15 Internasional		
			2 Nasional	7 Nasional	10 Nasional	15 Nasional	18 Nasional	20 Nasional			

BABV

PENUTUP

Desain Olahraga Daerah sebagai Pelaksanaan dari Desain Olahraga Besar Nasional 2021-2045 merupakan sebuah langkah strategis yang bertujuan untuk memajukan dan mengembangkan potensi olahraga di Kabupaten Kolaka secara menyeluruh dan berkesinambungan. Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip pengembangan yang terstruktur dan berbasis data, desain ini diharapkan mampu mewujudkan Kabupaten Kolaka sebagai Kabupaten olahraga yang maju, unggul dan berprestasi di tingkat nasional maupun internasional.

Komitmen dari berbagai pihak, baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, komunitas olahraga, serta masyarakat luas, sangat diperlukan untuk menyukseskan implementasi desain ini. Sinergi dan kolaborasi antara semua pemangku kepentingan akan menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Program-program yang direncanakan dalam Desain Olahraga Daerah Kabupaten Kolaka 2021-2045 mencakup peningkatan infrastruktur olahraga, pembinaan atlet sejak usia dini, peningkatan kualitas pelatih dan tenaga keolahragaan, serta pengembangan kompetisi dan event olahraga yang berkualitas. Selain itu, perhatian khusus juga diberikan pada pengembangan olahraga tradisional dan lokal sebagai bagian dari kekayaan budaya Kabupaten Kolaka yang harus dijaga dan dilestarikan.

Melalui upaya yang berkesinambungan dan terukur, diharapkan desain ini mampu menghasilkan atlet-atlet berprestasi yang tidak hanya mengharumkan nama Kabupaten Kolaka, tetapi juga Indonesia di kancah internasional. Selain itu, olahraga juga diharapkan menjadi salah satu pilar utama dalam pembangunan karakter dan kesehatan masyarakat Kabupaten Kolaka, serta sebagai sarana untuk mempererat persatuan dan kesatuan di antara berbagai komunitas di Kabupaten Kolaka.

Dengan segala potensi dan sumber daya yang dimiliki, serta dukungan penuh dari semua pihak, Desain Olahraga Daerah di Kabupaten Kolaka 2021-2045 diharapkan dapat berjalan dengan sukses dan memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan olahraga dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kolaka.

Lampiran II : Peraturan Bupati Kolaka

Nomor : 101

Tanggal: 01 Agustus 2021

STRUKTUR KEANGGOTAAN TIM KOORDINASI KABUPATEN



BUPATIKOLAKA

TTD

AMRI

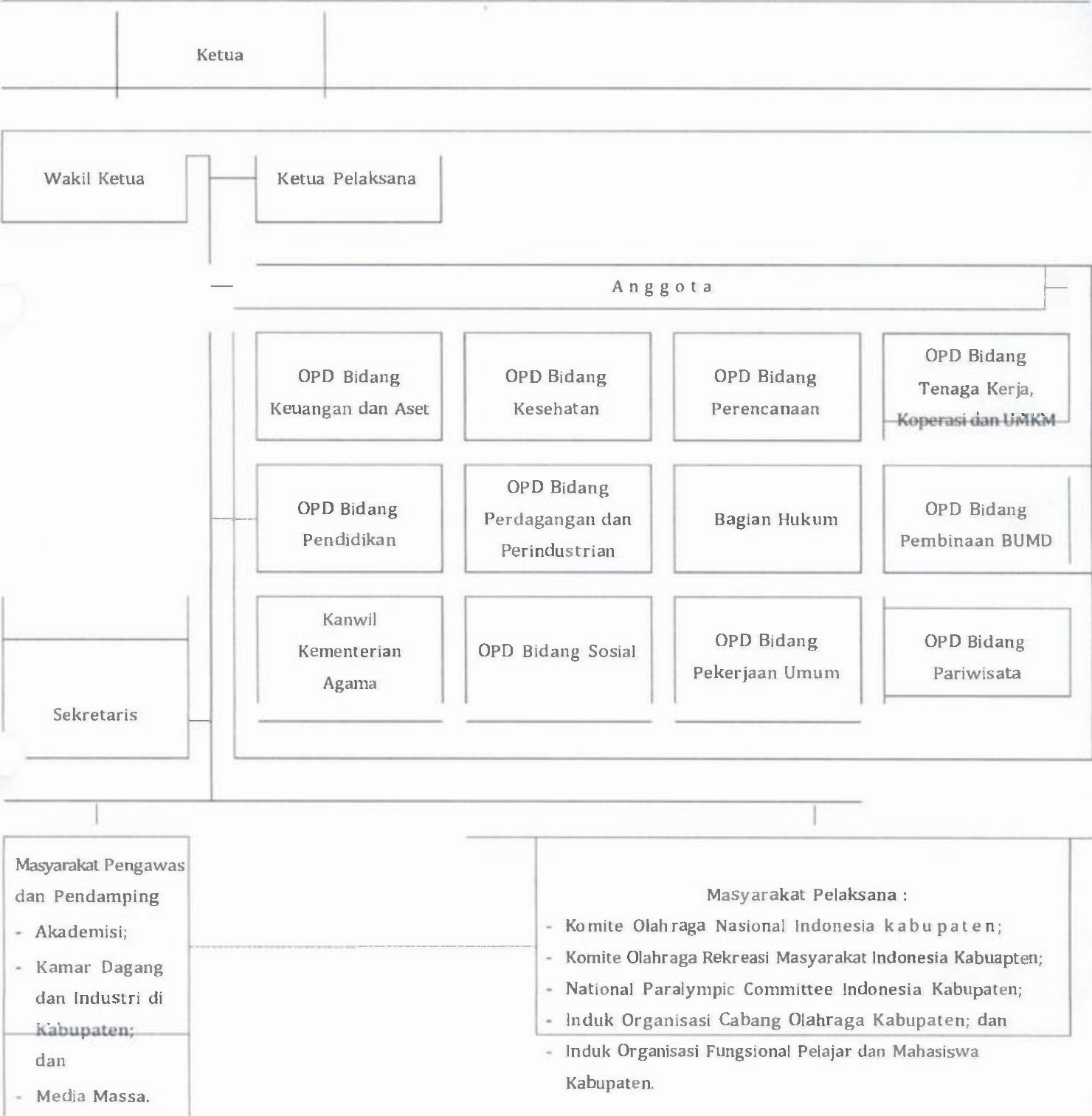
Salinan sesua dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM

IRSAN

Nip. 19670805 199703 1 006

LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI KOLAKA
NOMOR 101 TAHUN 2025
TENTANG
DESAIN OLAHRAGA DAERAH

STRUKTUR KEANGGOTAAN TIM KOORDINASI KABUPATEN



No	PARAF KOORDINASI	PARAF
1	Pj. SEKDA	
2	ASISTEN II	
3	KADISPORT	
4	Kby. Hukum	
5	KASID PRO	
6		

BUPATIKOLAKA

AMRI

Mari bersama-sama kita wujudkan Kabupaten Kolaka sebagai Kabupaten yang gemilang dan penuh prestasi.

No	PARAF KOORDINASI	PARAF
1	As. SEKDA	W
2	ASISTEN II	
3	KADISPOKA	W
4	Kab. Hukum	W
5	KABIN PPO	7
6		

BUPATI KOLAKA

AMRI